

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batu merupakan daerah otonom yang berdiri pada tahun 2001 sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Malang. Keindahan alam serta kondisi udara yang sejuk menjadikan kota ini berkembang sebagai salah satu tujuan wisata unggulan. Oleh karena itu, sektor pariwisata menjadi andalan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini juga tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batu tahun 2017–2022 (Anam, 2021). Selain itu, Kota Batu memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di kawasan Malang Raya. Perkembangan ekonomi tersebut tidak terlepas dari kontribusi wilayah-wilayah di bawahnya, termasuk Desa Oro-Oro Ombo sebagai salah satu pendukung utama (Qolbi et al., 2024).

Desa Oro-Oro Ombo memiliki luas wilayah sekitar 16,92 km² yang mencakup area dari lereng Gunung Panderman hingga kawasan bawah yang berbatasan dengan pusat Kota Batu. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Batu Tahun 2010–2030 (dalam Wibowo, 2023), pada Pasal 14 ayat (3) huruf b dijelaskan bahwa Desa Oro-Oro Ombo ditetapkan sebagai pusat lingkungan dalam Bagian Wilayah Kota (BWK) I. Kawasan ini berfungsi sebagai pusat pemerintahan tingkat desa, pusat perdagangan yang mendukung sektor pariwisata, serta sebagai pusat aktivitas wisata modern.

Desa Oro-Oro Ombo merupakan wilayah yang didominasi oleh kawasan pertanian dan hutan, dengan kondisi topografi berupa dataran relatif landai hingga berbukit yang terletak di kaki Gunung Panderman. Karakteristik alam tersebut menjadikan kawasan ini menarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, sebagian pengunjung hanya melintasi jalur lingkaran barat (Jalibar). Di sepanjang Jalibar tersedia berbagai fasilitas penunjang seperti warung, rest area, serta wisata ekstrem seperti motor trail dan paralayang. Jarak antara pusat Kota Batu (Alun-Alun Wisata Kota Batu) menuju Rest Area sekitar 5,5 km dengan waktu tempuh kurang lebih 12 menit.

Rest area merupakan proyek Multiyears, karena dibangun dalam tempo 3 tahun, pembangunan diawali tahun 2018 dilanjutkan tahun 2019 sedangkan target selesai pembangunan di 2020, *Rest area* Jalibar merupakan salah satu sarana penunjang yang ada di Desa Oro-oro Ombo. Rest area merupakan sebuah fasilitas yang memberikan kesempatan kepada pengemudi, awak, penumpang untuk berhenti dan beristirahat. Adapun aktivitas yang dilakukan yaitu kegiatan metabolisme, beristirahat, beribadah, dan berbelanja kebutuhan selama perjalanan. *Rest area* atau tempat istirahat memiliki fungsi utama yakni sebagai tempat beristirahatnya pengendara dan penumpang agar terjaga kebugaran fisik dan psikologis yang berdampak pada kenyamanan dan kesegaran pikiran. Selain itu sebagai tempat beristirahatnya kendaraan setelah menempuh jarak jauh. (Qolbi, P. S., et al 2024).

Rest Area adalah tempat beristirahat sejenak untuk melepas lelah selama dalam perjalanan jarak jauh. Tempat istirahat ini banyak ditemukan di jalan tol ataupun di jalan nasional. *Rest Area* terletak di Jalan Lingkar Barat Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu, Kawasan Jalibar juga sangat strategis dan mudah diakses oleh semua pengunjung karena terletak pada jalan lingkar Barat. Selain itu potensi alam yang dimiliki kawasan ini mampu menarik perhatian pengunjung untuk reflesing dan relaksasi sehingga bisa difungsikan sebagai tempat wisata . Kawasan Lintas Barat masih kurang dilalui oleh berbagai jenis kendaraan seperti truk, bus, mini bus, angkutan umum lainnya.

Fungsi utama *Rest Area* adalah menyediakan tempat istirahat yang nyaman bagi pengguna jalan melalui penyediaan berbagai fasilitas pendukung pada area persinggahan, seperti fasilitas parkir, sanitasi, ruang duduk, area makan, serta ruang rekreasi. *Rest Area* Jalibar yang berada pada jalur barat dan dikelola oleh BUMDes Panderman, Desa Oro-Oro Ombo, pada dasarnya telah berfungsi sebagai tempat pelayanan bagi pengguna jalan yang melintas. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan, kondisi fasilitas *playground* yang tersedia saat ini belum sepenuhnya optimal dalam memenuhi standar kenyamanan dan keamanan *Rest Area* pada umumnya, baik dari segi kualitas material, kelengkapan permainan, maupun aspek pemeliharaan fasilitas. oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan dan peningkatan kualitas fasilitas di *Rest Area* Jalibar, khususnya pada area *playground*, agar mampu memberikan pelayanan yang lebih baik, meningkatkan kenyamanan pengguna, serta menjamin keamanan anak-anak sebagai pengguna utama fasilitas bermain, sehingga fungsi *Rest Area* sebagai ruang persinggahan sekaligus ruang rekreasi keluarga dapat berjalan secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan di *Rest Area* bahwa fasilitas *playground* tidak terawat sehingga mengalami kerusakan serta kualitas keamanan, nyaman dan kelengkapan fasilitas pada area *playground* menghawatirkan sehingga para pengunjung yang berada di *Rest Area* Oro-Oro Ombo tidak bisa menikmati fasilitas tersebut karena fasilitas *playground* yang tidak terawat dapat mencederai pengunjung yang menggunakan fasilitas tersebut.

Peneliti mengidentifikasi bahwa kondisi dan permasalahan pada fasilitas *playground* di *Rest Area* Jalibar memerlukan adanya upaya pengembangan dan perbaikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas *playground* di *Rest Area* Jalibar Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu perlu dilakukan agar kualitas sarana bermain dapat ditingkatkan. Dengan adanya pengembangan tersebut, diharapkan persepsi pengguna terhadap fasilitas *playground* menjadi lebih positif, serta tingkat keamanan dan kenyamanan anak yang berkunjung maupun pengguna jalan yang berhenti di *Rest Area* Jalibar dapat meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana tingkat kelayakan fasilitas *playground* di *Rest Area* Oro-Oro Ombo ditinjau dari aspek keamanan, kenyamanan, dan kelengkapan fasilitas berdasarkan hasil observasi dan persepsi pengunjung?
- b. Bagaimana rekomendasi perbaikan fasilitas area *playground* di *Rest Area* yang dapat meningkatkan kualitas keamanan, kenyamanan, dan kelengkapan fasilitas *playground*?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui persepsi pengunjung terutama para orang tua terhadap kualitas keamanan, kenyamanan dan kelengkapan pada area *playground* di *Rest Area* Jalibar, Desa Oro-Oro Ombo.
- b. Ingin menyusun rekomendasi peningkatan kualitas keamanan, kenyamanan dan kelengkapan fasilitas pada *playground*.

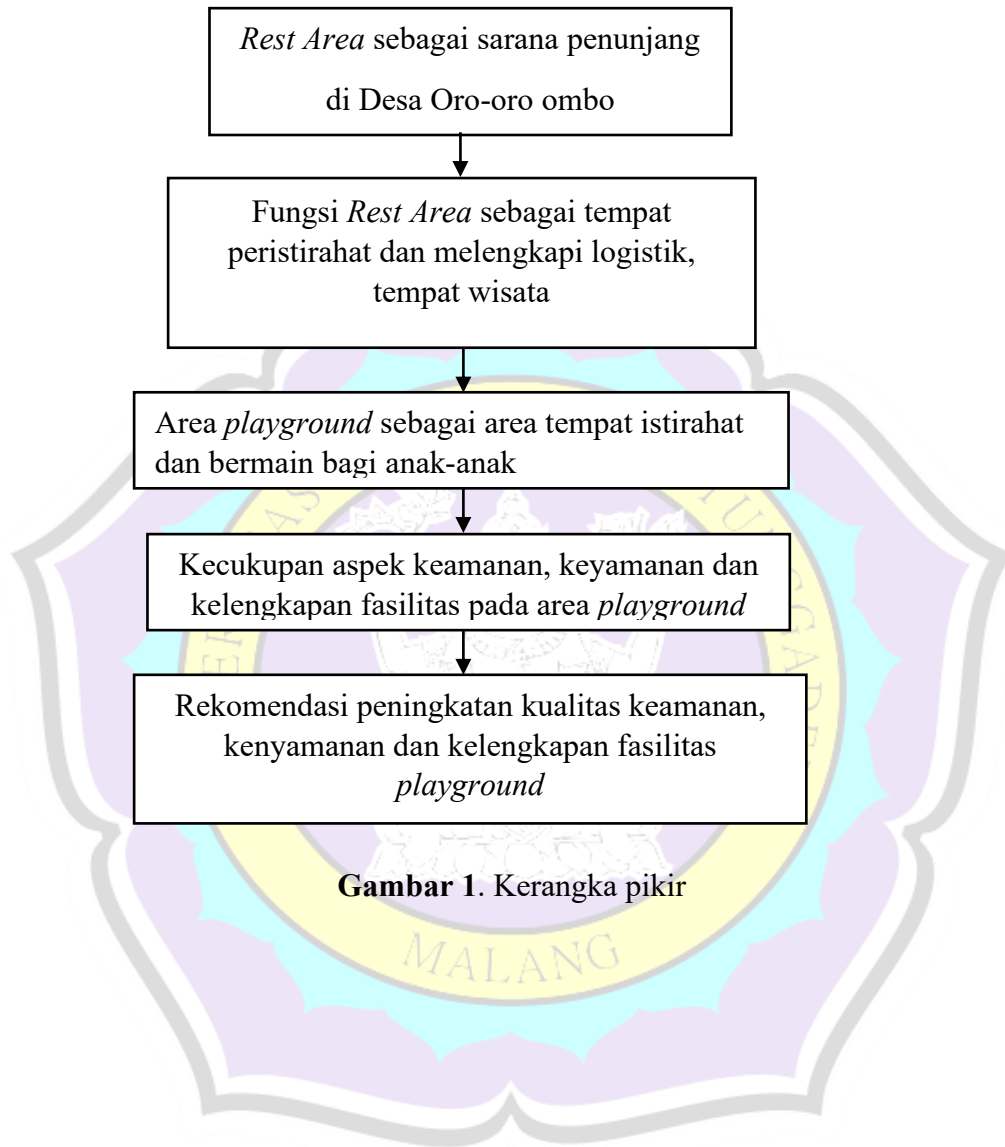
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat
Untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan pengguna jalan yang beristirahat dalam upaya meningkatkan kebugaran fisik.
2. Bagi akademisi
Menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya untuk waktu yang akan datang bagi mahasiswa khususnya bidang Arsitektur Lanskap.

1.5 Kerangka Pikir

Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan mengenai *Rest Area* Jalibar Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu. Kerangka pikir secara ringkas diuraikan sebagai berikut **Gambar 1**.



Gambar 1. Kerangka pikir